

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Riset atau pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan maksud supaya dapat mengambil sebuah gambaran atau mendeskripsikan dengan bersifat objektif berdasarkan realita yang tepat sasaran yaitu mengenai judul Upaya Ustadz Ustadzah Dalam Menanamkan Nilai Kereligiusan Pada Murid Di TPQ Al-Muttaqin Desa Leminggir Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. Hal ini terkait dengan bagaimana kondisi lingkungan, faktor dan dampak yang ditimbulkan dari lingkungan tersebut.

Pendekatan penelitian yang akan dipakai oleh penulis didalam riset atau penelitian ini yaitu pendekatan penelitian metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah atau apa adanya, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan kepada makna dari pada generalisasi.¹

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 9.

Berdasarkan pengertian diatas dapat diartikan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa, atau tempat tertentu secara rinci dan mendalam. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini, karena pada kesempatan ini peneliti ingin memperoleh data semaksimal mungkin yang memerlukan pengamatan dan penganalisaan yang mendalam, dan analisis datanya tidak menggunakan perhitungan statistik, sebagaimana yang lazim digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, dimana studi kasus merupakan penelitian tentang kasus subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan Upaya Ustadz Ustadzah Dalam Menanamkan Nilai Kereligiousan Pada Murid Di TPQ Al-Muttaqin Desa Leminggir Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. Maka dapat diketahui dan disimpulkan bersama jika data yang akan dikumpulkan lebih menggali data berupa kata ataupun gambar. Hasil data tersebut yang diperoleh dari hasil observasi atau terjun kelapangan, kemudian wawancara, serta berasal dari dokumen yang berasal dari sekolah, serta dokumen pribadi yang didapatkan peneliti ketika berada di lapangan.

Sesuai dengan pembahasan di atas, penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Hadari Nawawi menjelaskan bahwa penelitian deskriptif yaitu sebuah penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada. Disamping itu penelitian deskriptif

terbatas pada usaha mengungkapkan sesuatu masalah atau dalam keadaan ataupun peristiwa sebagaimana adanya, sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta.²

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan dan berperan serta, sebab peran penelitilah yang menentukan keseluruhan skenarionya. Dengan demikian peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, partisipan penuh di lapangan, serta mencatat secara hati-hati terhadap berbagai dokumen yang ditemukan.

Peneliti terjun langsung menuju lapangan atau lokasi penelitian, tanpa mewakilkan pada orang lain, dan peneliti sendiri yang menyusun rencana, mengumpulkan data, menganalisis serta melaporkannya agar kegiatan yang berkaitan dalam mengidentifikasi data informasi dan fenomena yang muncul di lapangan dapat diperoleh secara akurat.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Di TPQ Al-Muttaqin Desa Leminggir Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. Dalam usaha memperoleh data penulisan ini, maka penulis menetapkan lokasi tersebut

² Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2005), 3.

dikarenakan keberadaan TPQ tersebut menjadi tempat belajar yang populer oleh anak-anak desa dan menjadi rujukan kepercayaan orang tua, aktivitas dan interaksi yang didapatkan dari proses belajar dengan para Ustadzah menjadi hal yang unik untuk diteliti

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang meliputi ucapan, tulisan dan perilaku-perilaku yang dapat diamati. Menurut Suharsimi sumber data adalah tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data.³

Data adalah sebuah kumpulan dari banyaknya informasi yang didapatkan ketika melakukan penelitian di lapangan dari pengamatan suatu objek yang nantinya bisa menggambarkan suatu keadaan. Banyaknya data harus bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya, tepat waktu, dan mencakup ruang lingkup penelitian serta mampu menggambarkan suatu keadaan atau masalah.⁴

b. Sumber Data

Sumber data dalam kualitatif adalah sumber data yang disajikan dalam bentuk non angka. Sumber data merupakan subjek atau seseorang dari data yang diperoleh. Menurut Ahmad Tanzeh,

³ Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 116.

⁴ J. Supranto, *Metode Riset: Aplikasinya Dalam Pemasaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 17.

“sumber data dalam penelitian ini ada dua macam: pertama, sumber data insani yaitu orang yang dijadikan narasumber dan paham terhadap permasalahan yang ada pada fokus penelitian. Kedua, sumber data non insani, yaitu dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.”⁵

Berkaitan dengan hal itu, pada penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

a. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan dari orang yang diamati atau yang diwawancarai merupakan sumber dari umum. Sumber data ini bisa dicatat mulai catatan tertulis, rekaman atau pengambilan foto dan film.

Pencatatan sumber data ini melalui wawancara dan pengamatan berperan serta merupakan hasil dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Dalam penelitian ini sumber dari kata-kata dan tindakan merupakan jawaban dan respon serta hasil catatan lapangan atau catatan pengamatan.

b. Sumber tertulis

Sumber ini dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Dalam penelitian ini akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang

⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 167.

diamati. Sumber data dalam penelitian ini adalah terkait dengan data yang diperoleh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini adalah berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dikarenakan penelitian ini bersifat deskriptif, maka interaksi dengan subjek melalui wawancara mendalam dan observasi dimana fenomena tersebut berlangsung adalah metode yang cocok. Untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang gejala-gejala yang tampak pada subjek penelitian tetapi peneliti berada di luar subjek yang diteliti dan tidak ikut dalam kegiatan yang mereka lakukan.⁶

Hal ini yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengunjungi Tpq Al-Muttaqin Di Desa Leminggir Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto untuk mengamati/mengorek informasi yang berkaitan Upaya Ustadz Ustadzah Dalam Menanamkan Nilai Kereligiusan Pada Murid Di TPQ Al-Muttaqin Desa Leminggir Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. Adapun sasaran dari peniliti adalah mengamati dan mengkaji serta

⁶ Irawan Soeharto, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), 70.

mendesripsikan bagaimana usaha yang dilakukan oleh Ustadz Ustadzah di TPQ Al-Muttaqin dalam menanamkan nilai kereligiusan pada murid saat proses belajar mengajar.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara dengan responden dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.⁷

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, di mana peneliti menggunakan instrumen pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data.

Adapun wawancara untuk mengetahui tentang bagaimana efek yang ditimbulkan dari kondisi lingkungan kepada siswa dilingkungan tersebut selama penelitian berlangsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data-data mengenai variabel atau hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁸

Metode dokumentasi dipergunakan oleh peneliti untuk melengkapi metode observasi dan wawancara. Dokumentasi yang

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 145.

⁸ Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis* (Jakarta: Indeks, 2009), 104.

peneliti gunakan adalah mengambil kumpulan data yang ada di TPQ Al-Muttaqin.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka menjauhi dari banyaknya bentuk kekeliruan dan di dalam sebuah penelitian yang dilakukan, sebagai peneliti harus mengecek ulang dari data-data hasil penelitian dengan menguji keabsahan dari data yang didapatkan di dalam sebuah penelitian yaitu menguji *kreadibility*.

Kredibilitas data dapat dikatakan sebagai alat untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan pernyataan apa yang ada dalam setting atau latar penelitian. Di dalam hal tersebut maka dapat dilakukan dengan dua macam teknik, yaitu :

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemuinya sebelumnya maupun dengan yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan hubungan peneliti dengan sumber data semakin terbentuk, semakin akrab, saling mempercayai sehingga tidak ada yang bisa disembunyikan. Dengan demikian peneliti akan sampai kepada kejenuhan data penelitian.

b. Pengamatan Yang Tekun

Meningkatkan ketekunan berarti melaksanakan pengamatan secara lebih cermat serta berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan data peristiwa akan data direkam secara pasti.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam suatu penelitian dapat diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, berbagai metode dan berbagai waktu. Triangulasi juga merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan begitu keabsahan data yang diperoleh peneliti akan lebih akurat.

G. Teknik Analisis Data

Pada sebuah teknik analisa sebuah data ini dipergunakan setelah data-data peneliti terkumpul. Analisis ini dimaksudkan untuk menetapkan sebuah data secara sistematis, berdasarkan dari catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lainnya yang berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti yang menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁹

⁹ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rine Sarasen, 1996), 104.

Untuk berikutnya dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis kualitatif dengan analisis interaktif, yaitu teknik analisis yang terdiri atas tiga komponen kegiatan yang saling terkait: reduksi data, paparan (*display*) data, dan penarikan kesimpulan. Hal-hal yang akan dilakukan oleh peneliti di dalam sebuah proses analisis data yaitu melalui beberapa tahapan-tahapan yang sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data 'mentah' yang ada dalam catatan berdasarkan lapangan. Pada reduksi data ini adalah dimaksudkan sebagai penentu data sesuai dengan permasalahan atau keunikan yang ada dan akan diteliti oleh penulis atau peneliti. Penulis atau peneliti akan mengawali proses analisis dengan merangkum, memilih atau memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya.

b. Penyajian Data

Sajian dari data merupakan sebuah cara untuk merangkai beberapa data di dalam suatu organisasi yang memudahkan sebagai bahan merangkai sebuah kesimpulan dan perilaku yang diusulkan. Sajian data yang dimaksudkan untuk memilah data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Sumber informasi yang telah di analisa akan disajikan dalam bentuk naratif, berikutnya akan dirangkum ke dalam sebuah bentuk bagan, kemudian hasil dari informasi yang penulis atau peneliti akan disajikan berdasarkan pada susunan yang telah diabstrasikan dalam bagan tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan merupakan upaya memberikan penilaian atau interpretasi terhadap paparan data yang telah dilakukan.¹⁰

Penarikan kesimpulan diartikan sebagai alat untuk menentukan dari hasil data akhir yang berasalkan keseluruhan dari proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan dari permasalahan akan dapat dijawab sesuai dengan kategori data permasalahannya, pada akhir bagian ini akan muncul kesimpulan yang mendalam secara komprehensif dari data hasil penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini memakai empat tahap penelitian yaitu : tahap-tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan sebuah laporan. Adapun penjabarannya sebagai berikut :

¹⁰ Mansur Mukhlis, *Melaksanakan PTK Itu Mudah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 91–92.

a. Tahap Pra-Lapangan

Didalam tahapan ini penulis atau peneliti akan melaksanakan berbagai kegiatan yaitu: menyusun atau merancang penelitian, memilih objek lapangan penelitian, mengurus perijinan, menjajaki dan menilai kadaan lapangan, memilih informan, dan menyampaikan perlengkapan penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini meliputi yaitu memahami latar penelitian serta persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

c. Tahap Analisis Data

Dari tahapan ini, penulis atau peneliti akan melakukan sebuah analisis terhadap data-data yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

d. Tahap Penulisan Laporan

Dari tahapan ini penulis atau peneliti akan menuangkan hasil dari penelitian ke dalam suatu bentuk susunan laporan penelitian secara sistematis sehingga akan mudah untuk dipahami oleh pembaca, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan laporan. Dalam penulisan dari laporan ini penulis atau peneliti akan didampingi oleh seorang pembimbing yang akan selalu menyempurnakan atau memperbaiki penulisan dari laporan yang kurang sesuai atau masih terdapat sebuah kesalahan.